

Tabal hasil wawancara

Table 1. latihan dalam organisasi

Pertanyaan	Jawaban
<p>Dalam melakukan kegiatan tertentu dalam suatu organisasi terkadang dibutuhkan latihan, apakah ada latihan tertentu dalam organisasi LDII untuk mengenalkan paradigma baru pada masyarakat?</p>	<p>Informan 1 Jika yang dimaksud adalah pelatihan secara khusus, itu tidak ada. Akan tetapi ada kegiatan-kegiatan di dalam LDII baik di tingkat pusat sampai di tingkat Pimpinan Anak Cabang (PAC) selalu disisipkan materi sosialisasi paradigma baru LDII.</p> <p>Informan 2 Organisasi LDII tidak melakukan pelatihan khusus untuk para pengurus LDII dalam mengenalkan paradigma baru LDII pada masyarakat luas, akan tetapi LDII selalu mensosialisasikan paradigma baru hampir disetiap kegiatan internal LDII, sosialisasi ini tidak hanya di sampaikan pada pengurus organisasi saja, akan tetapi ke seluruh elemen warga LDII. Hal ini dimaksudkan agar seluruh warga LDII mengerti, memahami, dan dapat melaksanakan paradigma baru LDII dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga masyarakat luas yang hidup berdampingan langsung dengan warga LDII dapat melihat dan menilai perubahan yang ada pada LDII.</p> <p>Informan 3 Pelatihan khusus untuk para pengurus LDII itu tidak ada, akan tetapi ada pembelajaran umum bagi seluruh elemen LDII. Pembelajaran umum ini tidak hanya bertujuan menyukseskan pengenalan paradigma baru LDII, akan tetapi suksesnya paradigma baru LDII adalah salah satu tujuannya. Pembelajaran umum itu meliputi: Pengembangan organisasi LDII menjadi organisasi pembelajaran (learning organization) dengan cara membiasakan seluruh elemen LDII mempraktekan lima kebiasaan: 1. System thinking atau berfikir</p>

Table lanjutan

Pertanyaan	jawaban
	<p>secara system, 2. Personal mastery atau keahlian personal, 3. Team learning atau pembelajaran kolektif, 4. Mental models atau model mental, dan ke 5. adalah shared vision atau visi bersama.</p> <p>Pengembangan SDM melalui inovasi pendidikan dan program pembangunan masyarakat.</p> <p>Peningkatan koordinasi dan komunikasi organisasi LDII.</p> <p>Mungkin ini adalah program jangka panjang LDII, akan tetapi jika program ini dapat berhasil, dengan warga yang terdidik dan terkoordinir tentu pengenalan paradigma baru LDII tidak akan mengalami kesulitan. Nanti akan saya berikan data-data berupa catatan dan table mengenai kegiatan LDII yang mungkin dapat digunakan sebagai sumber data sekunder untuk penelitian anda.</p>

Tabel 2. Orientasi dalam mengenalkan paradigmaa baru LDII

Pertanyaan	Jawaban
Apakah LDII mempunyai orientasi tertentu dalam mengenalkan paradigmaa baru LDII?	<p data-bbox="678 310 1234 672">Informan 1 Orientasi LDII dalam mengenalkan paradigmaa baru adalah terjadinya hubungan baik antara warga LDII dengan masyarakat sekitarnya. Dengan cara warga LDII dapat mengerti dan mamahami paradigmaa baru, dapat mengkomunikasikan nya dengan baik pada masyarakat sehingga masyarakat dapat menerima keberadaan LDII.</p> <p data-bbox="678 709 1234 1102">Informan 2 Sepertinya tidak ada orientasi secara khusus dalam mengenalkan paradigmaa baru LDII. Orientasi LDII secara umum yang bersumber dari hadist adalah "hendaklah ada di antara kalian menyeru pada kebaikan dan mencegah terhadap kemungkaran". Jadi dengan adanya paradigmaa baru, LDII dapat diterima dengan baik dalam masyarakat dan dapat menjalankan orientasi LDII itu sendiri.</p> <p data-bbox="678 1140 1234 1470">Informan 3 Orientasi pengenalan paradigmaa baru LDII adalah adanya komunikasi yang baik antara warga LDII dengan masyarakat disekitarnya, sehingga terjalin hubungan yang harmonis, saling menghormati dan menghargai, tidak ada lagi membeda-bedakan antar golongan hanya karena adanya perbedaan.</p>

Tabel 3. keterlibatan anggota organisasi dalam mengenalkan paradigmaa baru LDII

pertanyaan	jawaban
<p>Siapa saja yang terlibat dalam mengenalkan paradigmaa baru LDII dan bagaimana peran nya?</p>	<p>Informan 1 Semua pengurus dari tingkat DPP sampai PAC terlibat dalam sosialisasi paradigmaa baru LDII, para pengurus berperan menjelaskan pada warga LDII mengenai paradigmaa baru, melakukan monitoring dan evaluasi sejauh mana pemahaman warga LDII terhadap paradigmaa baru, dan mencari informasi masih adakah tanggapan negatif dari luar terhadap LDII sebagai indikator tercapainya tujuan dari paradigmaa baru.</p> <p>Informan 2 Seluruh unsur dalam kepengurusan LDII terlibat dalam proses sosialisasi paradigmaa baru dengan tingkatan berjenjang, dalam organisasi LDII, sosialisasi berjenjang ini disebut turba (turun kebawah). DPP akan mensosialisasikan paradigmaa baru ke DPD propinsi, DPD propinsi akan meneruskannya ke DPD kabupaten/kota, dari DPD kab/kota ke PC, dan dari PC meneruskannya ke PAC. Dan PAC mempunyai kewajiban mensosialisasikan paradigmaa baru LDII kepada seluruh warga LDII yang ada di <i>grass root</i>.</p> <p>Informan 3 Semua yang ada dalam LDII terlibat dalam sosialisasi paradigmaa baru, baik pengurus dari semua tingkatan maupun seluruh warga LDII, pengurus LDII dari tingkat pusat sampai PAC mempunyai tugas masing-masing, mulai dari berkoordinasi secara berjenjang yang disebut turba (turun ke bawah), sampai melakukan sosialisasi sesuai dengan tingkatan nya, seperti DPP pusat berhubungan dengan pemerintah atau organisasi lain di tingkat pusat juga, sampai pada warga LDII yang berada di</p>

	<p>kalangan masyarakat juga melakukan sosialisasi yang biasanya di lakukan dengan kegiatan atau tindakan sehari hari di tengah masyarakat.</p>
--	--

Table 4. bagaimana LDII menentukan iklim organisasi agar kondusif dalam mengenalkan paradigmaa baru LDII

Pertanyaan	jawaban
<p>Bagaimana LDII menentukan iklim organisasi agar kondusif dalam mengenalkan paradigmaa baru LDII?</p>	<p>Informan 1 Iklim yang kondusif dapat tercipta jika di antara warga LDII selalu rukun kompak dan kerja sama yang baik. Dengan adanya kerukunan dan kekompakan maka seluruh kegiatan sosialisasi akan dapat diidkuti dengan baik oleh seluruh pengurus dan warga LDII.</p> <p>Informan 2 Iklim organisasi yang kondusif dsebuah organisasi dibangun oleh banyak factor. Sumber daya manusia (SDM) dalam struktur organisasi LDII dan sarana dan prasarana menjadi factor utama dalam menjalankan roda organisasi. Sehingga untuk menciptakan iklim yang kondusif dalam mengenalkan paradigmaa baru, LDII melakukan pembinaan dan peningkatan kualitas dan kuantititas ketiga factor tersebut.</p> <p>Informan 3 Dalam organisasi LDII, untuk menciptakan iklim yang kondusifalam dalam mengenalkan paradigmaa baru, tentu di perlukan sumber daya manusia yang baik, modal yang cukup serta kerja sama yang baik antara seluruh pengurus dan warga LDII. Dalam organisasi LDII mempunyai motto rukun, kompak dan kerja sama yang baik, motto ini selalu ditekankan</p>

	dalam kehidupan sehari-hari pada seluruh warga LDII.
--	--

Table 5. pengawasan atau control dalam mengenalkan paradigma baru LDII pada masyarakat.

Pertanyaan	
<p>Bagaimana pengawasan atau control dalam kegiatan mengenalkan paradigma baru LDII pada masyarakat?</p>	<p>Informan 1 Pengontrolan dilakukan oleh seluruh pengurus LDII mulai dari DPP sampai PAC. Pengurus DPP mengontrol DPD atau DPW tentang ketercapaian sosialisasi diwilayahnya, dan seterusnya.</p> <p>Informan 2 Selain pengontrolan secara berjenjang yang dilakukan oleh pengurus, tolok ukur intensitas terjadinya kasus atau kejadian yang terjadi dalam masyarakat yang diakibatkan baik langsung maupun tidak langsung oleh keberadaan LDII juga kami pantau, baik melalui kejadian real di masyarakat maupun pemberitaan di media massa.</p> <p>Informan 3 Pengawasan dan control dilakukan oleh seluruh pengurus LDII dari pusat sampai PAC secara berjenjang, dan juga dengan cara terus memantau warga LDII di tengah masyarakat, dan terus mengingatkan dan memberi pengarahan bila masih ada kesalahan. Setelah itu melakukan evaluasi serta menentukan kebijakan-kebijakan yang sesuai untuk warga LDII agar sosialisasi paradigma baru berjalan lebih baik lagi dan dapat mencapai hasil yang di inginkan.</p>

Table 6. strategi lain dalam mengenalkan paradigma baru LDII

Pertanyaan	Jawaban
<p>Adakah strategi-strategi lain dari pengurus LDII dalam mengenalkan paradigma barunya pada masyarakat luas?</p>	<p>Informan 1 Strategi lain pengurus LDII dalam mengenalkan paradigma baru LDII diantaranya adalah dengan melakukan audiensi. Para pengurus yang lebih terlatih dan lebih sering melakukan komunikasi dengan pejabat atau tokoh masyarakat mengajak pengurus lain untuk beraudiensi dan bertukar ilmu dan pengalaman dalam melakukan sosialisasi. Hal ini dilakukan agar semua pengurus mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik dalam mengenalkan paradigma baru LDII pada masyarakat.</p> <p>Informan 2 Strategi lain dalam mengenalkan paradigma baru pada masyarakat adalah menjalankan apa-apa yang sudah diamanahkan dari hasil kegiatan-kegiatan MUNAS/ RAKERNAS (pusat) maupun MUSDA/RAKERDA (propinsi/kabupaten/kota) dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat.</p> <p>Informan 3. Strategi lain pengurus LDII dalam mengenalkan paradigma baru LDII adalah dengan melakukan kerja sama yang baik, saling berbagi pengalaman, melihat situasi dan kondisi dalam masyarakat, serta banyak mencari pengetahuan umum melalui berbagai media massa, baik cetak maupun elektronik agar selalu up to date</p>

Table 7. bagaimana LDII memproses informasi dari lingkungan dalam menyikapi isu-isu negatif

Pertanyaan	Jawaban
<p>Dalam memproses informasi dari lingkungan, bagaimana LDII menyikapi isu-isu negatif yang beredar di masyarakat luas?</p>	<p>Informan 1 Dalam menyikapi isu negatif yang beredar, LDII tidak membantah secara langsung, akan tetapi dengan melakukan dakwah <i>bil hal</i>, dengan menunjukkan bahwa LDII tidak seperti yang diisukan. Kalau ada tokoh-tokoh masyarakat atau pihak lain yang menyampaikan berita miring mengenai LDII secara umum dan terbuka maka pengurus akan mendatangi tokoh tersebut untuk klarifikasi dan menjelaskan mengenai paradigma baru LDII, serta memohon untuk meralat hal yang kurang benar dari apa yang sudah disampaikan.</p> <p>Informan 2 Kita selalu menganut prinsip “mulailah dari kita sendiri”, jangan menunggu reaksi dulu baru kita hadapi. Oleh karena itu pengurus organisasi harus pro-aktif dalam menyikapi isu-isu negatif dengan selalu menyebut dan melakukan kebaikan-kebaikan dan upaya perbaikan-perbaikan yang sedang di upayakan oleh LDII dalam setiap kesempatan yang memungkinkan.</p> <p>Informan 3 Dengan adanya isu-isu negatif yang beredar, LDII menghimpun semua isu tersebut dan di musyawarahkan untuk mencari solusinya, dan dibuat kebijakan-kebijakan yang disampaikan pada seluruh warga LDII untuk dilaksanakan dalam kehidupan bermasyarakat. Juga melakukan klarifikasi bila ada yang mengatakan hal-hal tidak benar mengenai LDII, serta terus melakukan upaya</p>

	perbaikan-perbaikan dalam segala hal dan terus berusaha menunjukkan pada masyarakat bahwa isu-isu negatif yang beredar adalah tidak benar.
--	--

Table 8. penyesuaian diri LDII dengan lingkungan

Pertanyaan	Jawaban
Dalam mengenalkan paradigma barunya, bagaimana LDII menyesuaikan diri dengan lingkungan?	<p>Informan 1 Dalam mengenalkan pardigma baru, pengurus LDII selalu fleksibel, selalu melihat situasi dan kondisi. Dalam bersosialisasi juda tidak selalu harus membuat acara khusus, dalam berbagai acara, jika itu memungkinkan maka pengurus dapat melakukan sosialisasi.</p> <p>Informan 2 LDII akan selalu mengedepankan sikap yang luwes dan fleksibel dalam menjalankan misi dakwahnya, sehingga segala aspek yang ada di masyarakat, kami upayakan tidak bersinggungan dengan misi sosialisasi LDII. Misalnya adat istiadat, budaya, dan norma sosial.</p> <p>Informan 3 Dalam mengenalka paradigma baru, LDII bersikap fleksibel, tidak kaku, dan melihat situasi dan kondisi, serta menghargai dan menghormati perbedaan yang ada di masyarakat</p>

Table 9. cara mengetahui hal yang diinginkan oleh pihak lain di luar LDII

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana caranya LDII mengetahui apa yang diinginkan oleh pihak-pihal lain diluar LDII?	<p data-bbox="724 310 1234 485">Untuk mengetahui apa yang diinginkan oleh pihak-pihak lain adalah dengan cara melakukan dialog, diskusi, dan memperbanyak silaturahmi.</p> <p data-bbox="724 527 1234 848">Informan 2 Dengan melakukan kunjungan dan silaturahmi lain serta melakukan dialog maka kami kumpulkan apa yang menjadi keinginan pihak-pihak lain. Sese kali kami melakukan evaluasi diri dan melakukan survey untuk mengetahui harapan pihak-pihak lain.</p> <p data-bbox="724 890 1234 1104">Informan 3 Untuk mengetahui keinginan dan harapan pihak lain di luar LDII, kami melakukan banyak kunjungan, silaturahmi dan dialog, serta survey di masyarakat.</p>

Table 10. interaksi LDII dengan pihak atau organisasi lain

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana LDII berinteraksi dengan organisasi atau pihak lain dalam mengenalkan paradigma baru LDII?	<p data-bbox="727 268 1222 630">Informan 1 Interaksi dengan organisasi lain dilakukan dengan cara bekerja sama dalam melakukan berbagai acara, melakukan dialog dan diskusi. Diantaranya adalah hubungan koordinasi dan komunikasi dengan MUI, hubungan media massa, ormas, dan tokoh-tokoh agama serta tokoh nasionalis.</p> <p data-bbox="727 672 1222 850">Informan 2 LDII intensif dan aktif dalam menjalin kerja sama dengan organisasi lain, pemerintah, tokoh masyarakat dan pihak lain di luar LDII.</p> <p data-bbox="727 892 1222 1142">Informan 3 Hubungan dengan organisasi atau pihak lain dilakukan dengan melakukan kunjungan, kerja sama, silaturahmi dengan berbagai pihak, seperti MUI, pemerintahan, ormas lain, juga tokoh masyarakat.</p>

Table 11. tujuan pengenalan paradigmaa baru LDII

Pertanyaan	jawaban
Apa tujuan LDII dalam mengenalkan paradigmaa baru LDII pada masyarakat?	<p data-bbox="724 310 1226 636">Informan 1 Agar masyarakat lebih merasakan manfaat dan keberadaan LDII di tengah-tengah masyarakat, serta agar LDII merasa sebagai bagian dari masyarakat sehingga dapat memberikan kontribusi positif pada masyarakat pada khususnya, dan bangsa Indonesia umumnya.</p> <p data-bbox="724 674 1226 961">Informan 2 Tujuan LDII dalam mengenalkan paradigmaa baru LDII adalah agar LDII dapat diterima oleh masyarakat, sehingga dapat berkomunikasi dan bekerja sama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.</p> <p data-bbox="724 999 1226 1251">Informan 3 Tujuan pengenalan paradigmaa baru LDII adalah agar organisasi LDII mendapatkan citra yang positif di tengah masyarakat, sehingga LDII dapat membaur dalam segala aspek kehidupan bermasyarakat.</p>

Table 12. strategi lain pengenalan paradigmaa baru LDII secara eskternal

Pertanyaan	jawaban
Adakah strategi-strategi lain dari pengurus LDII dalam mengenalkan paradigmaa barunya pada masyarakat?	<p data-bbox="727 268 1222 667">Informan 1 Kami pengurus LDII akan memanfaatkan seluruh media yang ada di masyarakat untuk mensosialisasikan paradigmaa baru LDII, seperti media massa baik cetak maupun elektronik. Serta melakukan pendekatan formal maupun informal pada semua pihak sebagai sarana untuk lebih mengenalkan paradigmaa baru LDII pada masyarakat luas.</p> <p data-bbox="727 709 1222 1108">Informan 2 Strategi lain dalam mengenalkan paradigmaa baru LDII mengadakan even atau acara yang mengundang tokoh agama, tokoh masyarakat, maupun pejabat yang dapat menjadi opinion leader di masyarakat sebagai pengisi acara, juga mengundang tokoh tokoh agama islam di luar LDII sebagai pengisi tausiyah di pengajian LDII.</p> <p data-bbox="727 1150 1222 1505">Informlah 3 Strategi lain adalah dengan cara mempublikasikan kegiatan-kegiatan LDII dengan menggunakan media massa, dalam hal ini terutama media cetak. LDII mempunyai media cetak yaitu majalah bulanan yang tidak hanya dikonsumsi oleh warga LDII saja akan tetapi juga dikonsumsi oleh semua pihak.</p>